



Evaluasi Kondisi Fasilitas Rusunawa (Studi Kasus: Rusunawa Wanyi, Bengkuring Raya, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda)

Rizky Arif Nugroho ¹, Asri Prasaningtyas ^{2,*}, Indrik Netanel Kihin ³

¹Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan.

²Teknik Lingkungan, Jurusan Ilmu Kebumihan dan Lingkungan, Institut Teknologi Kalimantan.

³Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan

*Corresponding author: arif.rizky@lecturer.itk.ac.id

Diterima 20 April 2022 | Disetujui 07 Juli 2022 | Diterbitkan 22 Agustus 2022

DOI <https://doi.org/10.35718/compact.v1i1.733>

Abstrak

Permukiman menjadi permasalahan yang semakin kompleks untuk dihadapi pada kota-kota besar di Indonesia, terutama dengan tingginya angka kelahiran dan migrasi penduduk. Kepadatan penduduk yang semakin meningkat mendorong terciptanya permukiman kumuh dan rumah susun disediakan guna mengatasi masalah kawasan kumuh. Kondisi fasilitas di Rusunawa Wanyi perlu dievaluasi untuk mengetahui kondisi masing-masing fasilitas yang ada di sana. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh fasilitas yang terdapat di Rusunawa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis skoring dengan standar teknis pelaksanaan rusunawa, sehingga hasil observasi atau pengamatan pada penelitian ini dicatat secara kuantitatif, yang secara akurat memiliki nilai dari skor yang telah dilakukan, adapun metode skoring yang digunakan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil analisis, Rusunawa Wanyi tidak memenuhi standar yaitu **hanya senilai 3,3** yang masuk pada **klasifikasi KURANG SESUAI DENGAN STANDAR**. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya fasilitas yang belum sesuai standar pelaksanaan rumah susun sehingga diperlukan beberapa perbaikan dan peningkatan kinerja dari variabel tersebut.

Kata-kunci : Evaluasi, Fasilitas, Likert, Rusunawa

Evaluation of Flats for Rent Facility Conditions (Case Study: Wanyi Flats, Bengkuring Raya, Samarinda Utara District, Samarinda City)

Abstract

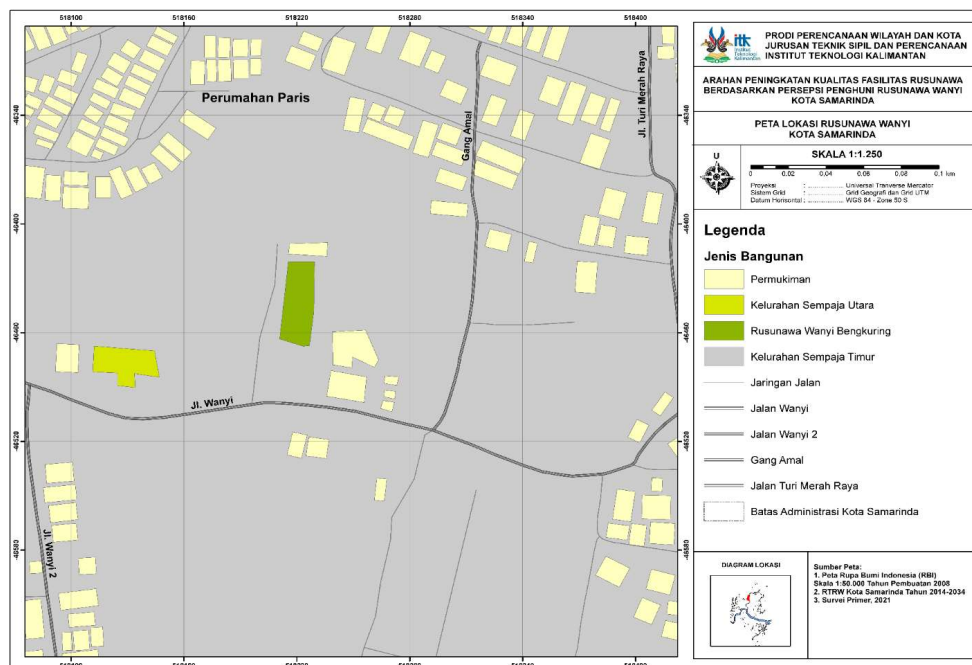
*Settlement is an increasingly complex problem to be faced in big cities in Indonesia, especially with the high birth rate and population migration. The increasing population density encourages the creation of slum settlements and flats are provided to overcome the problem of slum areas. The condition of the facilities in Wanyi Flats for Rent needs to be evaluated to determine the condition of each facility there. The data collection method used in this study is a quantitative method. In this study, the population used is all facilities in Flats for Rent. The method used in this study is a quantitative analysis method using the scoring analysis method with technical standards for the implementation of the Flats for Rent, so that the results of observations or observations in this study are recorded quantitatively, which accurately has the value of the scores that have been carried out, as for the scoring method used by using a Likert scale. Based on the results of the analysis, Wanyi Flats for Rent does not meet the standard, which is only worth 3.3 which is included in the **LESS ACCORDING TO STANDARD** classification. This is due to the fact that there are still*

many facilities that are not in accordance with the implementation standards of flats so that some improvements and performance improvements are needed from these variables.

Keywords : Evaluation, Facility, Flat, Likert

A. Pendahuluan

Permukiman menjadi permasalahan yang semakin kompleks untuk dihadapi pada kota-kota besar di Indonesia, terutama dengan tingginya angka kelahiran dan migrasi penduduk. Hal ini menyebabkan semakin terbatasnya lahan perkotaan, harga tanah yang terus naik, dan padatnya daerah permukiman di perkotaan (Ramadhan & Sunaryo, 2014). Kepadatan penduduk yang semakin meningkat mendorong terciptanya permukiman kumuh dan rumah susun disediakan guna mengatasi masalah kawasan kumuh (Subkhan, 2008). Kasus ketidakpuasan tinggal di rusunawa terjadi akibat ketidakpuasan terhadap fasilitas tempat tinggal yang tidak terpenuhi maupun belum optimal (Yanti et al., 2016). Pada Rusunawa Wanyi di Kota Samarinda, ditemukan kasus ketidakpuasan penghuni yang tinggal di sana (Arfiansyah, 2019). Survei awal menunjukkan jika masalah yang ada berkaitan dengan pemenuhan air bersih, tempat pembuangan sementara, dan kondisi penerangan rusunawa. Maka perlu dievaluasi kondisi fasilitas di Rusunawa Wanyi untuk mengetahui kondisi masing-masing fasilitas yang ada di sana. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini ruang lingkupnya adalah Rusunawa Wanyi di Bengkuring Raya Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Berikut peta lokasinya.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Rumah susun merupakan upaya memenuhi kebutuhan akan hunian layak, tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dasar manusia saja, namun juga sarana membangun umat manusia (Pandelaki et al., 2015). Sehingga pembangunan rusunawa menjadi sebuah sistem penyediaan hunian yang menguntungkan, mendukung penataan ruang yang kaitannya dengan pembangunan perkotaan, serta regenerasi perkotaan guna menunjang penggunaan lahan perkotaan dan meningkatkan efektivitas/efisiensi perkotaan (Purwanto & Wijayanti, 2012).

Dalam membangun rumah susun, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi (Munandar, 2016) antara lain:

1. Persyaratan teknis ruangan dimana semua ruangan harus berhubungan langsung atau tidak langsung dengan udara luar dan pencahayaan yang disesuaikan.
2. Persyaratan struktur, komponen, dan bahan bangunan harus memenuhi syarat konstruksi dan standar yang berlaku.
3. Kelengkapan rumah susun harus memiliki jaringan air bersih, jaringan listrik, jaringan gas, saluran pembuangan air, saluran pembuangan sampah, jaringan telepon atau alat komunikasi, alat transportasi berupa

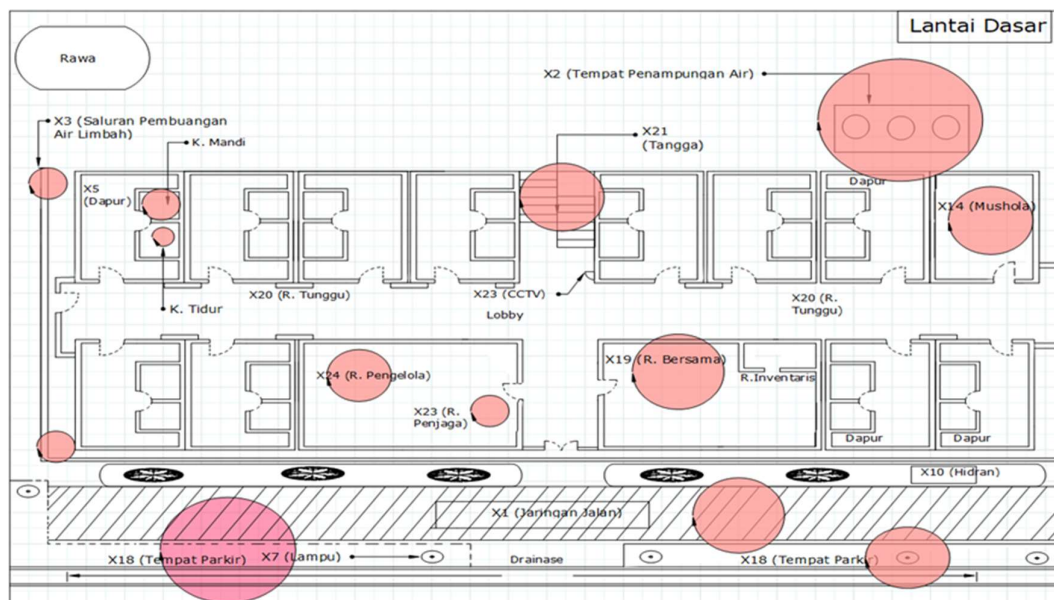
tangga, lift, atau eskalator, pintu dan tangga darurat kebakaran, alat pemadam kebakaran, pos pengamanan, penangkal petir, alarm, pintu kedap asap, generator listrik, dan lain-lain.

4. Satuan rumah susun
 - Berukuran standar dan dapat dipertanggungjawabkan
 - Memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti tidur, mandi, buang hajat, mencuci, menjemur, memasak, makan, menerima tamu, dan lain-lain
5. Bagian dan benda bersama
 - Bagian umum berupa ruang umum, ruang tunggu, lift, atau koridor harus memenuhi syarat sehingga memudahkan pengguna.
 - Benda bersama harus memiliki dimensi, lokasi, kualitas, dan kapasitas yang memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan penghuni.
6. Lokasi rumah susun
 - Sesuai peruntukan dan keserasian yang memperhatikan rencana tata ruang dan tata guna lahan.
 - Mengharuskan fungsi saluran-saluran pembuangan, baik hujan maupun limbah, berjalan dengan baik.
 - Mudah dicapai angkutan umum.
 - Terjangkau jaringan air bersih dan listrik.
7. Prasarana lingkungan wajib dilengkapi prasarana jalan, tempat parkir, jaringan telepon, dan tempat pembuangan sampah.
8. Fasilitas lingkungan harus dilengkapi ruang atau bangunan berkumpul, wahana permainan anak-anak, termasuk ruang kesehatan, pendidikan, dan peribadatan.

B. Metode

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh fasilitas yang terdapat di Rusunawa. Hal ini dilakukan agar gambaran yang jelas tentang fasilitas di Rusunawa Wanyi, Kota Samarinda tergambar dengan jelas. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi langsung terhadap kondisi fasilitas yang ada. Berikut merupakan denah atau lokasi pengambilan data pada Rusunawa Wanyi Kota Samarinda.



Gambar 2. Lokasi Fasilitas Rusunawa

2. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis skoring dengan standar teknis pelaksanaan rusunawa, sehingga hasil observasi atau pengamatan pada penelitian ini dicatat secara kuantitatif, yang secara akurat memiliki nilai dari skor yang telah dilakukan, adapun

metode skoring yang digunakan dengan menggunakan skala likert. Adapun yang dimaksud skoring dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung di lapangan dan membandingkan kondisi fasilitas bangunan rumah susun berdasarkan standar yang ada. Pengukuran variabel ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang disesuaikan dengan pedoman penilaian yang ada melalui sudut pandang peneliti. Penilaian dilakukan dengan pemberian skor sebagai berikut dengan menggunakan skala likert:

- Sangat Sesuai (skor 5) yaitu komponen yang ada melebihi dengan indikator
- Sesuai (skor 4) yaitu komponen yang ada sesuai dengan indikator
- Cukup Sesuai (skor 3) yaitu komponen yang ada mendekati indikator;
- Tidak Sesuai (skor 2) yaitu komponen yang ada jauh di bawah indikator
- Sangat Tidak Sesuai (Skor 1) yaitu tidak terdapat komponen yang dimaksud.

Adapun dalam menentukan rentang pada skoring yang dilakukan, pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, dimana menurut (Sugiyono, 2015) analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen. Penilaian ini berdasarkan dengan hasil observasi langsung dilapangan yang disesuaikan dengan standar yang ada. Adapun pedoman yang digunakan dalam penilaian observatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Skoring

Nomor	Uraian Variabel	Indikator				
		(5) Sangat Sesuai	(4) Sesuai	(3) Kurang Sesuai	(2) Tidak Sesuai	(1) Sangat Tidak Sesuai
1	Jaringan Jalan	Jalan setapak dan jalan kendaraan perkerasan aspal dan ada drainase memiliki lebar lebih dari 4 meter dan tidak ada kerusakan pada jalan	Jalan setapak dan jalan kendaraan perkerasan semen/pavin g, ada drainase, lebar jalan 4 meter dan tidak ada kerusakan	Jalan setapak dan jalan kendaraan berupa jalan tanah dan ada drainase, lebar jalan kurang dari 4 meter dan ada sedikit kerusakan	Jalan setapak dan tidak ada drainase, kondisi jalan setapak banyak kerusakan dan mengganggu pengguna jalan	Tidak terdapat jalan dan drainase
2	Air Bersih	Bersih, jernih, melebihi kebutuhan sehari-hari, sumber air berasal dari PDAM dan sumur bor, terdapat penyimpanan air	Bersih, jernih cukup untuk kebutuhan sehari-hari, sumber air berasal dari PDAM dan sumur bor, terdapat penyimpanan air	Bersih, jernih, cukup untuk keperluan sehari-hari, sumber air berasal dari sumur bor, terdapat penyimpanan air bersih	Bersih, cukup untuk keperluan MCK saja, sumber air berasal dari sumur bor, tidak ada penyimpanan air bersih	Keruh kotor, tidak mencukupi keperluan untuk sehari-hari
3	Pembuangan air limbah	Ada, diresapkan dan dialirkan ke selokan, tidak mencemari air, tidak tergenang air	Ada, dialirkan ke selokan, kadang-kadang tergenang air	Ada, mencemari air, sering tergenang air	Ada, mencemari air, sering tergenang air	Tidak Ada

Nomor	Uraian Variabel	Indikator				
		(5) Sangat Sesuai	(4) Sesuai	(3) Kurang Sesuai	(2) Tidak Sesuai	(1) Sangat Tidak Sesuai
4	Kamar mandi	Kamar mandi disetiap unit rumah susun, memiliki bak dan toilet	Kamar mandi disetiap unit rumah susun, memiliki toilet	Kamar mandi Bersama, susun, memiliki bak dan toilet	Kamar mandi Bersama pada Gedung rumah susun	Tidak Ada
5	Pengelolaan sampah	Terdapat tempat sampah diseluruh unit rumah susun, setiap hari ada petugas yang mengambil sampah	Terdapat tempat sampah diseluruh unit rumah susun, setiap 3 hari sekali ada petugas yang mengambil sampah	Terdapat tempat komunal pada lingkungan rumah susun, setiap 3 hari ada petugas yang mengambil sampah	Terdapat tempat komunal pada lingkungan rumah susun, setiap seminggu sekali ada petugas yang mengambil sampah	Tidak ada
6	Lampu Penerangan	Menyala semua dan menerangi seluruh bagian rumah susun hingga pada bagian yang tidak atau jarang dilewati oleh penghuni	Menyala semua dan menerangi seluruh bagian rumah susun	Menyala semua dan menerangi Sebagian rumah susun	Beberapa lampu penerangan rusak, hanya menyala sebagian	Tidak Ada
7	Kebutuhan Listrik	Pasokan listrik lebih dari 450 Watt pada setiap hunian, memiliki generator utama	Pasokan listrik ada setiap hunian sebesar 450 Watt, memiliki generator utama	Pasokan listrik ada setiap hunian sebesar 450 Watt	Pasokan listrik ada setiap hunian kurang dari 450 Watt	Tidak Ada
8	Telepon/ Komunikasi	Ada telepon umum dan sinyal HP kuat, terjangkau oleh semua operator	Sinyal HP kuat, terjangkau oleh semua operator	Tidak ada telepon umum dan sinyal HP cukup kuat, terjangkau oleh semua operator	Tidak ada telepon umum dan sinyal HP lemah dan terjangkau oleh satu operator	Sinyal HP lemah dan hanya terjangkau satu operator

Nomor	Uraian Variabel	Indikator				
		(5) Sangat Sesuai	(4) Sesuai	(3) Kurang Sesuai	(2) Tidak Sesuai	(1) Sangat Tidak Sesuai
9	Sistem dan APAR	Rumah susun memiliki Sistem pemadam kebakaran termasuk hidran halaman dan hidran gedung, detektor asap, sistem alarm, pintu kedap asap, pintu dan tangga darurat kebakaran.	Rumah susun memiliki Sistem pemadam kebakaran termasuk hidran halaman dan, detektor asap, sistem alarm, pintu dan tangga darurat kebakaran.	Rumah susun memiliki Sistem pemadam kebakaran termasuk hidran, pintu dan tangga darurat kebakaran.	Rumah susun memiliki Sistem pemadam kebakaran berupa tangga darurat kebakaran.	Tidak ada system pemadam kebakaran
10	Fasilitas Niaga	Fasilitas niaga terletak di Gedung rumah susun, terdapat banyak warung maupun toko dan dilingkungan rumah susun terdapat swalayan	Fasilitas niaga terletak di Gedung rumah susun, terdapat banyak warung maupun toko	Fasilitas niaga terletak di sekitar Gedung rumah susun, terdapat beberapa warung maupun toko	Fasilitas niaga terletak di jauh dari Gedung	Tidak ada fasilitas niaga
11	Fasilitas Pendidikan disekitar rusunawa	fasilitas berupa PAUD dan TK ini kurang dari 100 meter dari rumah susun, fasilitas berupa sekolah tingkat menengah dan lanjut berjarak kurang dari 500 meter dari rumah susun	fasilitas berupa PAUD dan TK ini kurang dari 400 meter dari rumah susun, fasilitas berupa sekolah tingkat menengah dan lanjut berjarak kurang dari 1 kilometer dari rumah	fasilitas berupa PAUD dan TK ini kurang dari 400 meter dari rumah susun, fasilitas berupa sekolah tingkat menengah dan lanjut berjarak lebih dari 1 kilometer dari rumah susun	fasilitas berupa PAUD dan TK ini lebih dari 400 meter dari rumah susun, fasilitas berupa sekolah tingkat menengah dan lanjut berjarak lebih dari 1 kilometer dari rumah	fasilitas berupa PAUD, TK, sekolah tingkat menengah dan lanjut berjarak lebih dari 5 kilometer dari rumah susun

Nomor	Uraian Variabel	Indikator				
		(5) Sangat Sesuai	(4) Sesuai	(3) Kurang Sesuai	(2) Tidak Sesuai	(1) Sangat Tidak Sesuai
12	Fasilitas Kesehatan	Terdapat fasilitas Kesehatan yang lengkap pada lingkungan rumah susun	susun Terdapat fasilitas Kesehatan berupa posyandu, klinik pada lingkungan rumah susun	Terdapat fasilitas Kesehatan berupa posyandu pada lingkungan rumah susun	susun Fasilitas Kesehatan cukup jauh dari lingkungan rumah susun, lebih dari 1 kilometer dari rusunawa	Tidak ada fasilitas Kesehatan pada lingkungan rumah susun
13	Fasilitas Peribadatan di rusunawa	terdapat fasilitas peribadatan yang lengkap	terdapat 1 masjid dan beberapa mushola	terdapat beberapa mushola	Hanya terdapat 1 Mushola	Tidak terdapat failitas peribadatan
14	Jarak Fasilitas Kantor Pemerintah an dan Pelayanan Umum	Kurang dari 500 meter	Berjarak lebih dari 500 meter dari rumah susun	Berjarak Lebih dari 1 kilometer dari rumah susun	Berjarak lebih dari 5 kilometer dari rumah susun	Berjarak lebih dari 10 kilometer dari rumah susun
15	Tersedia Taman dan Tempat Bermain	Tempat bermain yang sangat lengkap dengan permainan anak, digunakan umum	Tempat bermain dilengkapi beberapa permainan anak, digunakan umum	tempat bermain hanya digunakan sebagian anak secara bergantian	tempat bermain yang dipakai anak-anak tertentu	tidak terdapat tempat bermain anak
16	Tempat Parkir	Mampu menampung seluruh kendaraan penghuni dan masyarakat sekitar rumah susun	Mampu menampung seluruh kendaraan penghuni dengan masih ada ruang tersisa	Sebagian kendaraan penghuni tidak dapat menggunakan lahar parkir	Tidak dapat menampun g kendaraan penghuni	Tidak ada lahan parkir
17	Ruang Umum	Terdapat ruang yang cukup, memadai untuk interaksi	Hanya 1 ruang dan dapat menampung semua penghuni	Hanya 1 ruang berkumpul dan dapat menampung sebagian orang	Ruang berkumpul tidak ada sehingga menggunakan ruang lain	Tidak terdapat ruang berkumpul
18	Tangga/Lift	Lebar dan terbuat dari beton, keramik,	Lebar dan terbuat dari beton	Sempit dan terbuat dari beton, semen,	Sempit dan terbuat dari kayu	Tidak memiliki tangga

Nomor	Uraian Variabel	Indikator				
		(5) Sangat Sesuai	(4) Sesuai	(3) Kurang Sesuai	(2) Tidak Sesuai	(1) Sangat Tidak Sesuai
		terdapat lift, dapat menampung lebih dari 3 orang sekali jalan	keramik, semen, dapat menampung lebih dari 3 orang sekali jalan			
19	Kondisi Keamanan	Terdapat pos keamanan, terdapat CCTV pada setiap sudut rumah susun, petugas melakukan patroli setiap waktu	Terdapat pos keamanan, terdapat CCTV pada sudut rumah susun yang strategis, petugas melakukan patroli	Terdapat pos keamanan, petugas melakukan patroli	Terdapat pos keamanan, petugas tidak melakukan patroli	Tidak terdapat pos keamanan
20	Kualitas Bangunan Rusunawa	Konstruksi kuat dan permanen	Permanen	Semi Permanen/setengah tembok	Bukan tembok, dan bahannya masih kuat	Bukan tembok, tidak kedap air, bahannya lapuk
21	Lampu Penerangan	Menyala semua dan menerangi seluruh bagian rumah susun hingga pada bagian yang tidak atau jarang dilewati oleh penghuni	Menyala semua dan menerangi seluruh bagian rumah susun	Menyala semua dan menerangi Sebagian rumah susun	Beberapa lampu penerangan rusak, hanya menyala sebagian	Tidak Ada

Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 38/PRT/M/2015 tentang Pedoman Bantuan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Untuk Perumahan Umum

Dari tabel diatas maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk menentukan apakah fasilitas dari Rusunawa Wanyi, perhitungan yang digunakan adalah nilai rata-rata dari seluruh skor yang dinilai oleh peneliti, kemudian dari nilai tersebut dapat digunakan sebagai dasar apakah kondisi Rusunawa Wanyi telah memenuhi standar. Adapun seluruh nilai skoring dijumlahkan seluruhnya kemudian hasilnya dibagi dari jumlah total variabel, perhitungan yang digunakan adalah nilai rata-rata dari seluruh skor yang dinilai oleh peneliti, kemudian dari nilai tersebut dapat digunakan sebagai dasar apakah kondisi Rusunawa Wanyi telah memenuhi standar. Kemudian untuk mengetahui hasil perhitungan untuk mencari nilai interval pada masing-masing kriteria pemberian nilai skoring dengan menggunakan **analisis statistik deskriptif** dengan pendekatan analisis rentang skala. Untuk dapat menentukan rentang skala maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n^{\text{maksimal}} - n^{\text{minimal}}}{k}$$

n^{maksimal} : Skor penilaian tertinggi

n^{minimal} : Skor Penilaian terendah

k : Jumlah kelas interval

Setelah didapatkan rentang skala langkah selanjutnya adalah menentukan nilai dari masing-masing kelas interval untuk mendeskripsikan apakah Rusunawa Wanyi Kota Samarinda apakah telah sesuai dengan standar perencanaan rumah susun.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Analisis Kondisi Fasilitas Rusunawa Wanyi

Variabel Penelitian	Nilai Skoring	Kondisi	Kriteria	Kondisi Eksisting
Jaringan Jalan	4	Perkerasan jalan merupakan paving blok dengan lebar 4,3 meter, terdapat drainase, dan terhubung dengan jaringan jalan lokal, dan tidak ada kerusakan pada jaringan jalan rusunawa	Sesuai	
Air Bersih	4	Kondisi air bersih, cukup untuk kebutuhan sehari-hari akan tetapi tidak ada sumber air PDAM hanya melalui sumur bor, dan untuk mencukupi kebutuhan air bersih pihak pengelola membeli air tandon	Sesuai	
Pembuangan air limbah	1	Air pada saluran pembuangan tercemar oleh limbah rumah tangga dan menyebabkan saluran pembuangan tercemar	Sangat Tidak Sesuai	
Kamar mandi	4	Kondisi kamar mandi sangat baik, tersedia bak, toilet duduk, dan fasilitas berupa <i>shower</i>	Sesuai	

Variabel Penelitian	Nilai Skoring	Kondisi	Kriteria	Kondisi Eksisting
Kondisi Dapur	4	Kondisi dapur sudah sesuai dengan standar, karena melebihi dimensi minimal yaitu 2x1 meter dan dapat menampung berbagai peralatan dapur	Sesuai	
Pengelolaan sampah	1	Tidak ada tempat penampungan sampah pada unit rusunawa, tidak ada petugas yang mengumpulkan sampah pada tiap unit rusunawa, tidak ada tempat pengumpulan sampah secara komunal, penghuni membuang sampah sendiri ke TPS terdekat	Sangat Tidak Sesuai	
Lampu Penerangan Rusunawa	2	Hanya lampu di dalam gedung rusunawa yang menyala, lampu pada bagian luar gedung beberapa tidak menyala, dan beberapa lampu penerangan ada yang rusak	Tidak Sesuai	
Kebutuhan Listrik	4	Pasokan listrik sebesar 1300 Watt, akan tetapi tidak memiliki generator, listrik jarang terputus	Sesuai	

Variabel Penelitian	Nilai Skoring	Kondisi	Kriteria	Kondisi Eksisting
Telepon/Komunikasi	4	Sinyal HP cukup kuat, terjangkau oleh semua operator	Sesuai	
Alat Pemadam Kebakaran	4	Rumah susun memiliki Sistem pemadam kebakaran termasuk hidran dan APAR pada luar gedung rusunawa dan pada setiap lantai, kebakaran akan tetapi tidak ada detektor asap dan pintu darurat kebakaran	Sesuai	
Fasilitas Niaga yang terdapat di rusunawa	4	Terdapat warung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk penghuni, yang dimiliki oleh penghuni rusunawa yang terdapat di gedung rusunawa, akan tetapi hanya ada 2 warung	Sesuai	
Fasilitas Pendidikan disekitar rusunawa	1	PAUD dan TK terdekat berjarak lebih dari 1 kilometer dari lingkungan rusunawa	Sangat Tidak Sesuai	

Variabel Penelitian	Nilai Skoring	Kondisi	Kriteria	Kondisi Eksisting
Fasilitas Kesehatan	1	Puskesmas berjarak lebih dari 1 kilometer dari rusunawa dan tidak ada fasilitas kesehatan berupa fasilitas kesehatan khusus untuk rumah susun	Sangat Tidak Sesuai	
Fasilitas Peribadatan	4	Hanya ada 1 mushola yang terdapat pada gedung rusunawa, tetapi penghuni lebih memilih untuk beribadah pada masjid yang ada di depan rusunawa	Sesuai	
Jarak Kantor Pemerintahan dan Pelayanan Umum	4	Terdapat kantor kelurahan yang berjarak kurang dari 500 meter dari lingkungan rusunawa	Sesuai	
Tempat Parkir	5	Lahan Parkir mencukupi seluruh kendaraan yang dimiliki penghuni baik motor maupun mobil, dan terdapat lebih dari 1 lahan parkir	Sangat Sesuai	

Variabel Penelitian	Nilai Skoring	Kondisi	Kriteria	Kondisi Eksisting
Ruang Umum	4	Ruang umum ruangan dilantai dasar dapat memenuhi kebutuhan kegiatan penghuni rusunawa	Sesuai	
Lapangan Terbuka	4	Sudah sesuai dengan standar yang ada karena dapat menampung seluruh penghuni rusun dan dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan penghuni rusunawa	Sesuai	
Tempat Bermain	1	Tidak ada sama sekali tempat bermain anak baik didalam gedung maupun diluar gedung rusunawa, sehingga anak-anak penghuni rusunawa sering bermain dikoridor rusunawa	Sangat Tidak Sesuai	
Ruang Tunggu	4	Disetiap unit rusun memiliki iruang tunggu didepan unitnya masing-masing	Sesuai	

Variabel Penelitian	Nilai Skoring	Kondisi	Kriteria	Kondisi Eksisting
Koridor	4	Sesuai dengan standar yang ada yaitu lebar dimensi dari koridor sebesar 1,6 meter dan digunakan sesuai dengan kegunaan fasilitas koridor	Sesuai	
Tangga/Lift	4	Pada setiap lantai terdapat tangga yang cukup untuk dilalui oleh 3 orang dewasa secara bersamaan, tangga berbahan beton dilapisi keramik	Sesuai	
Kondisi Keamanan	3	Terdapat CCTV, akan tetapi tidak ada pos pengamanan, dan hanya ada 1 orang penjaga rusunawa, dan hanya bertugas dimalam hari	Kurang Sesuai	
Kualitas Bangunan Rusunawa	5	Konstruksi kuat dan bangunan merupakan bangunan permanen	Sangat sesuai	

Sumber: Hasil Analisis

Dari tabel diatas, seluruh nilai skoring dijumlahkan seluruhnya kemudian hasilnya dibagi dari jumlah total variabel, perhitungan yang digunakan adalah nilai rata-rata dari seluruh skor yang dinilai oleh peneliti, kemudian dari nilai tersebut dapat digunakan sebagai dasar apakah kondisi Rusunawa Wanyi telah memenuhi standar. **Adapun nilai rata-rata dari skoring yang dilakukan senilai 3,3.** Kemudian untuk mengetahui hasil perhitungan untuk mencari nilai interval pada masing-masing kriteria pemberian nilai skoring dengan menggunakan **analisis**

statistik deskriptif dengan pendekatan analisis rentang skala. Berikut merupakan perhitungan untuk mendapatkan rentang skala:

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

n_{maksimal} : 5

n_{minimal} : 1

k : 5

Sehingga didapatkan rentang skala sebesar 0,8 dan dapatkan nilai rentang skala sebagai berikut:

1. $1 - (1 + 0,8) = 1 - 1,8$
2. $1,9 - (1,9 + 0,8) = 1,9 - 2,7$
3. $2,8 - (2,8 + 0,8) = 2,8 - 3,6$
4. $3,7 - (3,7 + 0,8) = 3,7 - 4,5$
5. $4,6 - (4,6 + 0,8) = 4,6 - 5$

Dari hasil perhitungan diatas maka didapatkan nilai interval yaitu:

1. 1-1,8 Sangat Tidak Sesuai
2. 1,9-2,7 Tidak Sesuai
3. 2,8-3,6 Kurang Sesuai
4. 3,7-4,5 Sesuai
5. 4,6-5 Sangat Sesuai

Dari klasifikasi diatas maka Rusunawa Wanyi tidak memenuhi standar yaitu **hanya senilai 3,3** yang masuk pada **klasifikasi KURANG SESUAI DENGAN STANDAR**. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya fasilitas yang belum sesuai standar pelaksanaan rumah susun sehingga diperlukan beberapa perbaikan dan peningkatan kinerja dari variabel tersebut.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap tingkat kepuasan penghuni terhadap fasilitas yang ada pada Rusunawa Wanyi Kota Samarinda diketahui bahwa beberapa variabel yang dianggap tingkat kepentingannya tinggi akan tetapi memiliki nilai kesesuaian yang rendah sehingga pada fasilitas ini dijadikan variabel prioritas yang diperlukan adanya peningkatan kinerja dari fasilitas itu sendiri. Adapun beberapa fasilitas tersebut adalah jarak rusunawa dengan pusat kota yang dianggap terlalu jauh oleh penghuni, selain itu variabel lainnya yaitu fasilitas kesehatan yang cukup jauh keterjangkauannya dari rusunawa dimana lokasi fasilitas terdekat dari Rusunawa Wanyi yaitu Puskesmas Bengkuring yang berjarak sekitar 1 kilometer dari Rusunawa Wanyi, variabel pengelolaan sampah dan kondisi keamanan juga memiliki kondisi yang dianggap penting akan tetapi memiliki tingkat kesesuaian yang kurang karena fasilitas pembuangan sampah tidak ada disekitar rusunawa, dan petugas keamanan yang jarang berjaga pada sekitar Rusunawa Wanyi. Selain itu pembuangan air limbah juga memiliki kondisi yang kurang baik karena menimbulkan bau tidak sedap di Rusunawa Wanyi. Pada Variabel pengelolaan rusunawa penghuni menganggap pengelola tidak terlalu memperhatikan kebutuhan penghuni rusunawa itu sendiri.

E. Daftar Pustaka/Referensi

- Arfiansyah. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Di Kota Balikpapan. *Jurnal Administrative Reform*, 6(4), 175. <https://doi.org/10.52239/jar.v6i4.1919>
- Munandar, C. (2016). Tingkat Efektivitas Pembangunan Rusunawa Bagi Penghuninya. *Geo-Image*, 5(1). <https://doi.org/10.15294/geoimage.v5i1.11312>
- Pandelaki, E. A., Purwanto, E., Olivia, D., & Agung, W. (2015). Faktor-Faktor Pembentuk Kinerja Spasial Rumah Susun Kaitannya Dengan Kepuasan Penghuni. *Modul*, 15(2), 85–106. <https://doi.org/10.14710/mdl.15.2.2015.85-106>
- Purwanto, E., & Wijayanti. (2012). Pola Ruang Komunal Di Rumah Susun Bandarharjo Semarang. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 39(1), 23–30. <https://doi.org/10.9744/dimensi.39.1.23-30>
- Ramadhan, R. S., & Sunaryo, B. (2014). Faktor-Faktor Penentu Nilai Vertikal Ruang Bangunan Pada Rumah Susun Sewa Kranggan Kecamatan Ambarawa. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(2), 303–311.
- Subkhan, M. (2008). *Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa di Cengkareng Jakarta Barat [Master Thesis]*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Yanti, S. A., Arifin, M., & Ali, M. (2016). Kajian Tingkat Kepuasan Penghuni terhadap Kualitas Lingkungan Rusunawa. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2016*. Temu Ilmiah IPLBI 2016, Malang.